

Penerapan Metode Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Diklat Pemeliharaan Sistem Rem Siswa Kelas XI TMO SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013

Oleh : Muhamad Syarifudin, Arif Susanto, Pendidikan Teknik Otomotif,

e-mail : muhamadsyarifudin19@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas belajar siswa serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dalam mata pelajaran pemeliharaan sistem rem XI TMO di SMK YPT Purworejo Tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Kelas XI TMO SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 32 siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan tes dan non tes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, siswa mengalami peningkatan aktifitas terhadap proses pembelajaran mata diklat pemeliharaan sistem rem. Hal ini dilihat dari hasil nontes siklus I dan siklus II. Pada siklus I dalam aspek keaktifan terdapat 14 siswa atau 43,75 % dalam kategori baik, 14 siswa atau 43,75 % dalam kategori cukup, dan 4 siswa atau 12,50 % siswa dalam kategori kurang. Sedangkan pada siklus II terdapat 22 siswa atau 68,75 % dalam kategori baik, 10 siswa atau 31,25 % dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang. Hasil kemampuan siswa mengerjakan test uji coba memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 61.41 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 73.91, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 78,91. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50,00. Dengan demikian dapat dibuktikan ada peningkatan dalam pembelajaran mata diklat pemeliharaan sistem rem pada siswa kelas XI TMO SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 .

Kata Kunci: Aktifitas Belajar, Prestasi Belajar, Sistem Rem

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka menyongsong era perdagangan bebas yang telah diberlakukan pada pasca tahun 2000 lalu, Indonesia harus bekerja ekstra keras untuk meningkatkan sumber daya manusia yang masih ketinggalan jauh dari negara lain. Oleh karena itu diharapkan dengan diberlakukannya sistem perdagangan bebas Siswa Menengah Kejuruan (SMK) untuk selalu menciptakan lulusan-lulusan yang handal dan beprestasi agar dapat bersaing. Undang-undang republik indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional Pasal 1 : a) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. b) Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang

berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut, maka diperlukan upaya pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 32 tahun 2013 Tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan : a) bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, b) bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa melalui pengaturan kembali Standar Kompetensi Lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian, serta pengaturan kembali kurikulum.

Berdasarkan observasi, guru di SMK YPT Purworejo pada guru mata pelajaran pemeliharaan sistem rem masih menerapkan metode-metode belajar seperti ceramah dan mencatat di papan tulis, yang hal ini nampaknya masih diterapkan di ruang-ruang kelas. Inilah salah satu hal yang menyebabkan siswa cenderung bosan dan akhirnya kurang tertarik terhadap pembelajaran yang berlangsung dan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa, karena dengan kondisi siswa seperti itu maka hasil belajar siswa menjadi kurang baik, terbukti nilai rata-rata siswa dibawah standar KKM. Oleh karena itu guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berkualitas dan prestasi yang dicapai siswa memuaskan. Dalam penerapan metode belajar inilah penulis akan menerapkan metode belajar *Numbered Heads Together (NHT)* yang diperkenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992 yaitu suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. *Metode Numbered Heads Together (NHT)* ini sebagai inovasi dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak jenuh, bosan dan malas dalam belajar. Karena hal diatas penelitian ini dilakukan dan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Diklat Pemeliharaan Sistem Rem Siswa Kelas XI TMO SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 ”.

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui aktifitas belajar siswa serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Numbered Heads*

Together (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pemeliharaan sistem rem XI TMO di SMK YPT Purworejo Tahun pelajaran 2012/2013

B. METODE PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI TMO B di SMK YPT Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 siswa, penelitian ini dilakukan pada bulan juli Tahun 2013. Penelitian ini adalah termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk metode pengumpulan data diambil dengan menggunakan metode observasi dan tes. Sedangkan untuk teknik analisis data diambil dari analisis data aktifitas siswa dan analisis data hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil dari analisis data aktifitas siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$S_A \% = \frac{S_A}{\sum S} \times 100 \%$$

Keterangan:

$S_A \%$ = Persentase siswa yang melakukan aktivitas lebih dari atau sama dengan 65 %

S_A = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas lebih dari atau sama dengan 65

$\sum S$ = Jumlah seluruh siswa

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{\sum S}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata siswa

$\sum N$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum S$ = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan hasil penelitian, siswa mengalami peningkatan aktifitas terhadap proses pembelajaran mata diklat pemeliharaan sistem rem. Hal ini dilihat dari hasil nontes siklus I dan siklus II. Pada siklus I dalam aspek keaktifan terdapat 14 siswa atau 43,75 % dalam kategori baik, 14 siswa atau 43,75 % dalam kategori cukup, dan 4 siswa atau 12,50 % siswa dalam kategori kurang. Sedangkan pada siklus II terdapat 22 siswa atau 68,75 % dalam kategori baik, 10 siswa atau 31,25 % dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang. Hasil kemampuan siswa mengerjakan test uji coba memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 61.41 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 73.91, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 78,91. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50,00. Dengan demikian dapat dibuktikan ada peningkatan dalam pembelajaran mata diklat pemeliharaan sistem rem pada siswa kelas XI TMO SMK YPT Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 .

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a) dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* aktifitas belajar siswa kelas XI TMO 1 SMK YPT purworejo mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus I dalam aspek keaktifan terdapat 14 siswa atau 43,75 % dalam kategori baik, 14 siswa atau 43,75 % dalam kategori cukup, dan 4 siswa atau 12,50 % siswa dalam kategori kurang. Sedangkan pada siklus II terdapat 22 siswa atau 68,75 % dalam kategori baik, 10 siswa atau 31,25 % dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang. b) dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan sistem rem dengan metode pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan prestasi siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara siklus I yang diperoleh rata-rata sebesar 73,91 dan pada siklus II yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan data pada siklus I, pada siklus II diperoleh rata-rata 78, 91.

Untuk saran yang dapat diambil dari penelitian tersebut yaitu metode *Numbered Heads Together* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran teori produktif kejuruan karena penggunaan metode ini dapat menjadikan aktifitas siswa meningkat. Selain itu Guru dapat mencoba model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* pada pokok bahasan lain untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. & Zain A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, M, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press.
- Slavin, R. 1995. *Cooperative Learning Theory, Research and Practice*. Amerika: Simon & Schuster Company.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Grasindo.